

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas XI MIA 2 di SMAS PAB 8 Percut sangat dipengaruhi oleh penerapan model *Group Investigation* (GI). Menurut hasil penelitian, nilai *pretest* kelas eksperimen rata-rata 39,6 dan nilai *posttest* rata-rata 76,53 setelah menggunakan model *Group Investigation*. Nilai *pretest* kelas kontrol rata-rata 38,07 dan nilai *posttest* rata-rata 58,53. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, siswa yang diajarkan dengan model *Group Investigation* memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pemecahan masalah matematis. Selama pembelajaran di kelas kontrol, siswa tidak berdiskusi dalam kelompok atau melakukan penyelidikan. Namun, dengan menerapkan model GI berbantuan *GeoGebra*, pembelajaran kelas eksperimen mendorong siswa bekerja sama dalam kelompok untuk memahami masalah, merencanakan pemecahan, melaksanakan rencana pemecahan dan memeriksa kembali hasil dalam membangun pengetahuan dalam kelompok. Setelah itu siswa akan berkolaborasi dengan kelompok lain untuk menentukan hasil yang benar dalam memecahkan masalah matematis, sehingga memperoleh informasi baru yang dapat dibagikan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat kendala dalam melaksanakan penelitian yaitu siswa belum terbiasa dengan cara belajar yang baru. Selain itu, peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya lebih memperluas teknologi yang akan digunakan dalam pembelajaran, seperti penggunaan *GeoGebra* agar lebih menambah wawasan siswa mengenai teknologi. Teknologi pendidikan seperti *GeoGebra* memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa dengan membantu mereka memvisualisasikan konsep-konsep yang sulit dan mendukung pembelajaran yang lebih interaktif. Selain itu peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan video pembelajaran yang dibuat sendiri untuk di masukan dalam LKPD agar menghasilkan yang terbaik. Selain itu kendala lainnya adalah lebih mengoptimalkan pembagian waktu pada setiap tahapan pembelajaran terutama waktu yang digunakan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat tata cara presentasi yang lebih efisien agar presentasi kelompok dapat dikontrol dengan mudah, sehingga tidak ada kelompok yang merasa kecewa karena tidak dapat mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.